

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dimana jenis penelitian kualitatif itu penulis dapat mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari sesuatu yang alamiah.⁴⁰

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁴¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian selama kurang lebih satu bulan Dan lokasi atau tempat penelitian di kantor Mitra Masyarakat Inklusif Jl. Indragiri no 12, Padang Harapan, Gading Cempaka Kota Bengkulu

⁴⁰ Djam'an Satori dan AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 25.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), hal.7.

C. Sumber Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah informasi diperoleh secara langsung oleh analis di lapangan melalui responden melalui persepsi, wawancara dan survei. Sasaran informan tentang informasi penting adalah informasi yang ditemukan langsung oleh para analis di lapangan.⁴²

Data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan, dan yang menjadi instrumen kunci peneliti dalam penelitian ini adalah staf dan pimpinan Mitra Masyarakat Inklusif kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah teknik dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapat dari jurnal, buku, media massa dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.⁴³ yang dapat dimanfaatkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian.

⁴² V.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.73

⁴³ V.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.74

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung dilapangan Artinya informan adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau realita yang sebenarnya mengenai objek yang yang harus di teliti ⁴⁴ . Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu maksud dari pertimbangan tertentu, yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang segala hal yang sebelumnya peneliti ingin ketahui dalam penelitian ini. Informan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan
2. Relawan yang sudah bekerja minimal selama 1 tahun
3. Bersedia menjadi bahan informasi terkait penelitian

MMI Provinsi Bengkulu memiliki pegawai berjumlah 7 pekerja, hal ini sesuai dengan struktur MMI Provinsi Bengkulu, namun yang bersedia untuk di wawancara hanya 3 orang yaitu ibu Irna Riza Yuliasuty selaku ketua dari organisasi MMI Provinsi Bengkulu dan bapak Ahmad Tareq Aziz dari Divisi Advokasi dan Jaringan MMI Provinsi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 103.

Bengkulu serta ibu Fenty Pratiwi dari Divisi Management Organisasi dan Fundraising MMI Provinsi Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, ada beberapa metode yang dapat dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam hal ini diperlukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang ingin diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁵ Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi *non participant*, dalam sebuah observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi *non partisipan* peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *independen*.

Maka dari itu peneliti akan terjun langsung kelapangan mendapatkan informasi tentang bagaimana mitra Masyarakat inklusif membangun hubungan baik dengan Masyarakat terhadap stigma negative pada difabel. Melalui pendekatan komunikasi yang strategis dan

⁴⁵ V.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.33.

partisipatif serta Strategi komunikasi yang diterapkan, mencakup edukasi publik, kampanye sosial, , serta penguatan kapasitas difabel dan masyarakat umum untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Di Kota Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang sifatnya mendalam. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menemukan informasi-informasi yang jelas dari informan. Sehingga pada wawancara mendalam (*in-depth interview*), peneliti mendapatkan informasi yang diinginkan untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti dengan informan atau orang yang memberikan informasi.⁴⁶

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan untuk teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah

⁴⁶ V.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.31.

disiapkan. Sedangkan wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana tidak menggunakan sebuah pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁷

Maka dari penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara tersebut akan mendapatkan informasi berupa bagaimana cara atau strategi komunikasi yang disampaikan oleh Mitra Masyarakat Inklusif dalam penghapusan stigma negatif pada difabel di kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelitian terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi dokumentasi yakni dokumen pribadi, foto dan rekaman.⁴⁸

Dokumentasi ini bertujuan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, foto-foto,

⁴⁷.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.32.

⁴⁸.Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press,2022),hal.33.

observasi yang dilakukan, foto bersama narasumber ketika melakukan wawancara dan observasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai dengan teknik :

1. Perpanjangan pengamatan
2. Meningkatkan ketekunan
3. Menggunakan bahan referensi
4. Mengadakan *Member Check*

Kesalahan dalam sebuah penelitian merupakan hal yang wajar terjadi. Maka dari itu untuk menghindari adanya kesalahan tersebut perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Hal ini perlu sebelum data tersebut diproses menjadi suatu laporan.⁴⁹

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis terhadap data-data yang didapatkan. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles & Huberman dalam Pawito, yakni dengan tiga tahap yaitu:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal 369-376.

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan *editing*, pengelompokan dan peringkasan data. Reduksi data juga mencakup kegiatan menyusun kode dan catatan mengenai beberapa hal, termasuk yang berkaitan dengan aktivitas serta proses dalam penelitian sehingga dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

2. Penyajian data

Pada tahap ini, penyajian data disebut juga mengorganisasikan data. Data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan dan pengujian kesimpulan

Pada tahap ini akan dilakukan pemaknaan terhadap kecenderungan dari sajian data, menarik dan menguji kesimpulan dari data-data tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu temuan deskriptif mengenai gambaran suatu objek setelah dilakukan penelitian.⁵⁰

⁵⁰ Pawito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Renika Cipta, 2007), hal. 104-106.